

IDENTITAS

Nama : NURUL APRILIYANI
NIM : 2101640029
PRODI : BAHASA INDONESIA
LPTK : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

A. Format RPP Daring

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PURWOKERTO
Kelas/Semester : X/2
Tema : BERKREASI MELALUI PUISI
Subtema : MENULIS PUISI
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu : 1JP (60 menit) x 2 pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi*)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.	3.17.1 Menganalisis diksi dalam puisi 3.17.2 Menjelaskan imaji dalam puisi 3.17.3 Mengidentifikasi kata konkret 3.17.4 Menjelaskan rima/ritma dalam puisi.
4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan).	4.17.1 Menulis puisi untuk mengungkapkan perasaan 4.17.2 Menulis puisi berdasarkan nama.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. menganalisis diksi dalam puisi,
2. menjelaskan imaji dalam puisi,
3. mengidentifikasi kata konkret,
4. menjelaskan rima/ritma dalam puisi,
5. menulis puisi untuk mengungkapkan perasaan,
6. menulis puisi berdasarkan nama.

D. Materi Pembelajaran

1. Menganalisis Diksi dalam Puisi

Dalam menulis puisi, penyair harus dengan cermat memilih kata-kata agar dapat mewakili makna yang hendak disampaikan serta dapat menimbulkan efek estetis (keindahan) yang diinginkan. Kata-kata yang dipilih penyair berdasarkan pertimbangan dari aspek makna, efek pengucapannya, serta dapat mewakili pikiran dan suasana hati penyair. Diksi muncul karena adanya:

(a). Makna Kias (konotatif)

Contoh:

AKU

Karya: Chairil Anwar

Aku ini binatang jalang

Dari kumpulannya terbang

.....
Luka dan bisa kubawa berlari

Berlari

Hingga hilang pedih perih

.....

Larik binatang jalang dari kumpulannya terbang dapat diartikan orang yang selalu bersikap memberontak dan berada di luar organisasi formal. Penyair memilih kata 'binatang jalang' untuk menggambarkan bahwa 'aku' adalah orang yang tidak bisa mengikuti aturan atau norma sosial yang berlaku. Dalam kehidupan nyata orang-orang seperti ini menjadi orang terbang, tidak diakui keberadaannya. Oleh karena itu, Chairil memilih kata 'terbang.'

(b). Lambang (simbol)

Dalam puisi banyak digunakan lambang yaitu penggantian suatu hal/ benda dengan benda lain. Ada lambang yang bersifat lokal, kedaerahan, nasional, ada juga yang bersifat universal (berlaku untuk semua manusia), misalnya bendera adalah lambang identitas negara, dan bersalaman adalah lambang persahabatan, pertemuan, atau perpisahan.

Contoh:

Surat kepada Bunda tentang Calon Menantunya

Karya: W.S. Rendra

.....

Burung dara jantan yang nakal

Yang sejak dulu kau piara

Kini terbang dan telah menemui jodohnya

Ia telah meninggalkan kandang yang kau buat

Dan tiada akan pulang

Buat selama-lamanya

.....

Dalam puisi tersebut kata 'kandang' menjadi simbol rumah. Penyair memilih kata 'kandang' karena kandang merupakan simbol tempat tinggal bagi binatang piaraannya, dan di dalamnya tersedia kebutuhan pangan yang cukup bagi binatang piaraan tersebut. Sama seperti rumah orang tua yang menjadi tempat berlindung bagi anak-anak. Di dalam rumah tersebut anak-anak mendapatkan kasih sayang dan semua yang ia butuhkan.

(c). Persamaan Bunyi atau Rima

Pemilihan kata di dalam sebuah baris puisi maupun dari satu baris ke baris lain mempertimbangkan kata-kata yang mempunyai persamaan bunyi yang harmonis. Perhatikan contoh berikut.

DOA

Karya: Chairil Anwar

Tuhanku

Dalam termangu

Aku masih menyebut nama-Mu

Biar susah sungguh

Mengingat kau penuh seluruh

.....

Tuhanku

Aku hilang remuk bentuk

Remuk

.....

Dalam puisi di atas, Chairil Anwar dengan cermat memilih kata-kata yang secara bunyi menghasilkan persamaan bunyi. Persamaan bunyi itu membuat puisi tersebut semakin indah ketika dibacakan. Berdasarkan jenis-jenis rima, pertamadapat dilihat secara vertikal (persamaan bunyi pada akhir baris dalam satu bait). Jenis-jenisnya sebagai berikut.

(a) Rima sejajar berpola : a-a-a-a

(b) Rima kembar berpola : a-a-b-b

(c) Rima berpeluk berpola : a-b-b-a

(d) Rima bersilang berpola : a-b-a-b

Kedua dapat dilihat secara horizontal (persamaan bunyi pada setiap kata dalam satu baris), yaitu sebagai berikut.

(a) Aliterasi yaitu persamaan bunyi konsonan pada setiap kata dalam satu baris

(b) Asonansi yaitu persamaan vokal pada akhir kata dalam satu baris.

2. Pengimajian adalah kata atau susunan yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Terdapat hubungan erat antara diksi, pengimajian, dan kata konkret. Diksi yang dipilih harus menghasilkan pengimajian sehingga menjadi kata konkret, seperti kita hayati melalui penglihatan, pendengaran, atau cita rasa. Jenis-jenis imaji dalam puisi adalah sebagai berikut.

a. Imaji visual (pengimajian dengan menggunakan kata-kata yang menggambarkan seolah-olah objek yang dicitrakan dapat dilihat). Berikut adalah contohnya:

Gadis Peminta-minta

Karya: Toto S. Bachtiar

Setiap kita bertemu, gadis kecil berkaleng kecil

Senyummu terlalu kekal untuk kenal duka

Tengadah padaku, pada bulan merah jambu

Tapi kotaku jadi hilang, tanpa jiwa

.....

b. Imaji auditif (pengimajian dengan menggunakan kata-kata ungkapan seolah-olah objek yang dicitrakan sungguh-sungguh didengar oleh pembaca). Berikut adalah contohnya:

Asmaradana

Karya: Goenawan Mohamad

la dengar kepak sayap kelelawar dan guyur sisa hujan dari daun

karena angin pada kemuning.

la dengar resah kuda serta langkah pedati

Ketika langit bersih menampakkan bima sakti

.....

c. Imaji taktil (pengimajian dengan menggunakan kata-kata yang mampu memengaruhi perasaan pembaca sehingga ikut terpengaruh perasaannya). Berikut adalah contohnya:

Yang Terampas dan Putus

Karya: Chairil Anwar

Kelam dan angin lalu mempesiang diriku

Menggigit juga ruang di mana dia yang kuingin,

Malam tambah merasuk, rimba jadi semati tugu

Di karet, di karet (daerahku yang akan datang)

sampai juga deru dingin

Aku berbenah dalam kamar,

dalam diriku jika kau datang

dan aku bisa lagi lepaskan kisah baru padamu

tapi kini hanya tangan yang bergerak lantang

Tubuhku diam dan sendiri,

cerita dan peristira berlalu beku

.....

3. Kata Konkret dalam puisi

Kata konkret adalah kata yang memungkinkan munculnya imaji karena dapat ditangkap indra. Contoh kata 'salju' yang berwarna putih dan rasanya dingin bisa digunakan untuk menyampaikan makna kias tentang kesucian, kehampaan, dan rasa dingin.

4. Menjelaskan Rima/Ritme dalam Puisi

Rima (persajakan) adalah bunyi-bunyi yang ditimbulkan oleh huruf atau kata-kata dalam larik dan bait. Sementara itu, irama (ritme) adalah pergantian tinggi rendah, panjang pendek, dan keras lembut ucapan bunyi. Timbulnya irama disebabkan oleh prulangan bunyi secara berurutan dan bervariasi (misalnya karena adanya rima, perulangan kata, perulangan bait), tekanan-tekanan kata yang bergantian keras lemahnya (karena sifat-sifat konsonan dan vokal), atau panajng pendek kata.

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : Problem Based Learning dan Project Based Learning
3. Metode pembelajaran : Penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

TAHAP PEMBELAJARAN	AKTIVITAS SISWA (DARING)	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ol style="list-style-type: none">1) Guru memberikan salam pada awal kegiatan2) Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi peserta didik dan kelas.3) Guru melakukan presensi terhadap peserta didik dan mempersiapkan media pembelajaran.	<i>5 menit</i> <i>Sinkronus</i> <i>(google meet)</i>
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none">1) Guru memberikan gambaran umum tentang materi yang akan pada pembelajaran dan menyampaikan materi sebelumnya.2) Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. <p>(Orientasi)</p> <ol style="list-style-type: none">3) Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi dasar yang akan dicapai dan tujuan pembelajaran. Peserta didik menerima informasi pengantar tentang unsur pembangun puisi.4) Peserta didik merespon pertanyaan guru tentang unsur pembangun puisi.	<i>10 menit</i> <i>Sinkronus</i> <i>(google meet)</i>
Motivasi	<ol style="list-style-type: none">5) Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran.	

<p>B. Kegiatan Inti Sintak Model Pembelajaran 1</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik membaca materi tentang unsur pembangun puisi di Buku Paket Siswa. <p>(Mengorganisasi Peserta didik)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Guru memberikan ulasan tentang materi unsur pemangun puisi yang telah disampaikan pertemuan sebelumnya. 3) Guru dan peserta didik secara bersama mengidentifikasi contoh analisis unsur pembangun puisi yang diuraikan pada buku paket. 4) Peserta didik menyampaikan pertanyaan tentang analisis unsur pembangun puisi yang dianalisis secara bersama. 5) Guru memberikan penjelasan dan penguatan materi tentang unsur pembangun puisi. <p>(Membimbing)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Guru menayangkan puisi “Ibu” Karya Zawawi Imron. 7) Peserta didik mengamati puisi “Ibu” Karya Zawawi Imron yang ditayangkan melalui power point. 8) Guru memberikan motivasi pada siswa dalam menganalisis dan memberikan informasi terkait tayangan power poin. 9) Peserta didik menuliskan informasi berupa bait-bait yang akan dijadikan bahan analisis unsur pembangun puisi. <p>(Mengembangkan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 10) Peserta didik mencatat unsur teks puisi yang berjudul ‘Ibu’ karya Zawawi Imron. 11) Peserta didik menganalisis unsur pembangun puisi “Ibu” Karya Zawawi Imron . 12) Peserta didik menyimpulkan unsur pembangun puisi yang berjudul ‘Ibu’ karya Zawawi Imron <p>(Evaluasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 13) Guru memberikan kesempatan kepada (3 peserta didik) untuk mempresentasikan hasil analisis unsur pembangun puisi yang berjudul ‘Ibu’ karya Zawawi Imron. 14) Peserta didik menyampaikan hasil analisis. 15) Peserta didik mengomunikasikan dan saling menilai unsur teks puisi yang berjudul ‘Ibu’ karya Zawawi Imron. 	<p>40 menit Sinkronus (google meet)</p> <p>Menanya</p> <p>Mengamati</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>Mencoba</p> <p>Mengomunikasika</p>
--	---	---

C. Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan penguatan dan simpulan tentang pembelajaran. 2) Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru mengenai analisis unsur pembangun puisi. 3) Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran. 	<p><i>5 menit</i> <i>Sinkronus</i> <i>(google meet)</i></p>
A. Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan salam pada awal kegiatan 2) Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi peserta didik dan kelas. 3) Guru melakukan presensi terhadap peserta didik dan mempersiapkan media pembelajaran. 	<p><i>5 menit</i> <i>Sinkronus</i> <i>(google meet)</i></p>
Apersepsi dan Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan gambaran umum tentang materi yang akan disampaikan dan telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. 2) Peserta didik merespon informasi dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 3) Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. Peserta didik menerima informasi pengantar tentang menulis puisi dengan teknik akrostik. 4) Peserta didik merespon informasi dari guru tentang menulis puisi dengan teknik akrostik. 5) Guru memberi motivasi terhadap peserta didik untuk kemajuan belajar pada kompetensi dasar menulis puisi dengan teknik akrostik. 	<p><i>10 menit</i> <i>Sinkronus</i> <i>(google meet)</i></p>

<p>B. Kegiatan Inti Sintak Model Pembelajaran 2</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan stimulus tentang pembangun ide dan teknik mudah menulis puisi. 2) Peserta didik merespon penjelasan guru tentang mencari ide dan teknik mudah menulis puisi. <p>(Penentuan pernyataan Mendasar)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Guru memberikan informasi tentang langkah kerja untuk menyelesaikan tugas pada kompetensi menulis puisi dengan teknik akrostik. 4) Guru memberikan gambaran teknik akrostik pada siswa dan memberikan contohnya. 5) Peserta didik menanyakan terkait ketentuan penulisan puisi dengan teknik akrostik. <p>Mendesain Perencanaan Proyek (Design a Plan for the Project)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Guru menampilkan contoh puisi yang dibuat dengan teknik akrostik. 7) Guru mempersilakan peserta didik untuk menyimak tampilan tayangan dan memahami isi puisi. 8) Peserta didik menyampaikan kesulitan perencanaan menulis puisi dengan teknik akrostik. 9) Peserta didik menentukan tema dan kerangka puisi sesuai dengan teknik akrostik. <p>(Menyusun jadwal)</p> <ol style="list-style-type: none"> 10) Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis online kepada peserta didik dengan dilengkapi petunjuk mengerjakan. 11) Peserta didik menentukan langkah dalam menulis puisi. <p>(Memantau Siswa)</p> <ol style="list-style-type: none"> 12) Guru membimbing dan memantau kesulitan peserta didik dalam mengerjakan LKPD berbasis online. 16) Peserta didik menciptakan puisi dengan memperhatikan unsur pemangun dan teknik akrostik pada LKPD secara mandiri. <p>Menguji Hasil (Assess the Outcome)</p> <ol style="list-style-type: none"> 17) Guru mempersilakan peserta didik menyampaikan hasil menulis puisi. 18) Peserta didik mempresentasikan dan mengomunikasikan hasil menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi dan teknik akrostik. 19) Peserta didik saling memberikan tanggapan untuk menyempunakan hasil menulis puisi. 	<p>40 menit Sinkronus (google meet)</p> <p>Mengamati</p> <p>Menanya</p> <p>Menalar</p> <p>Mencoba</p> <p>Mengomunikasikan</p>
--	--	---

TPACK

HOTs

	<p>Mengevaluasi Pengalaman (Evaluate the Experience)</p> <p>20) Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan pengalaman dalam pembelajaran menulis puisi dengan teknik akrostik.</p> <p>21) Peserta didik menyampaikan pengalaman selama penyusunan teks dan saling memberikan tanggapan.</p>	
C. Kegiatan Penutup	<p>1) Guru memberikan penguatan dan simpulan tentang pembelajaran.</p> <p>2) Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru mengenai menulis puisi.</p> <p>3) Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	<p><i>5 menit Sinkronus (google meet)</i></p>

G. Sumber, Bahan dan Media Pembelajaran

1. Media

Internet, Power Point, dan Puisi “Ibu” Karya Zawawi Imron

2. Alat dan bahan

Laptop dan Lembar Kerja Liveworksheet

3. Sumber Belajar

Alwi, Hasan. 2003. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Edisi IV. Jakarta: Balai Pustaka.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Bahasa Indonesia Kelas X. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1) Sikap

a. Teknik : Pengamatan sikap

b. Bentuk : Lembar pengamatan

c. Instrumen

NO	NAMA SISWA	RELIGIUS				JUJUR				TANGGUNG JAWAB				SANTUN			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	

d. Rubrik

NO	DESKRIPSI	SKOR
1	Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh.	1
2	Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh tetapi masih belum konsisten.	2
3	Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh yang cukup sering dan mulai konsisten.	3
4	Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh secara terus-menerus dan konsisten.	4

2) Keterampilan

a. Teknik : Tes tertulis

b. Bentuk : Uraian

c. LKPD : <https://www.liveworksheets.com/mu1885118qb>

d. Instrumen :

Buatlah puisi dengan memperhatikan unsur pembangun serta menggunakan teknik akrostik!

e. Rubrik

NO	DESKRIPSI	NILAI
1	Semua jawaban lengkap sesuai unsur pembangun puisi dan menerapkan teknik dengan tepat.	90
2	Sebagian besar jawaban lengkap sesuai unsur pembangun puisi dan menerapkan teknik dengan tepat	80
3	Sepuluh jawaban lengkap sesuai unsur pembangun puisi dan menerapkan teknik dengan cukup tepat.	70
4	Sebagian kecil jawaban lengkap.	60

f. Remedial

Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan bagi siswa yang belum mencapai nilai KKM (70)

3) Pengetahuan

a. Teknik : Tes Tulis

b. Bentuk : Uraian

c. Instrumen

1. Bacalah kembali puisi “Ibu” Karya Zawawi Imron!

2. Analisislah penggunaan unsur pembangun pada puis “Ibu” Karya Zawawi Imron !

d. Rubrik

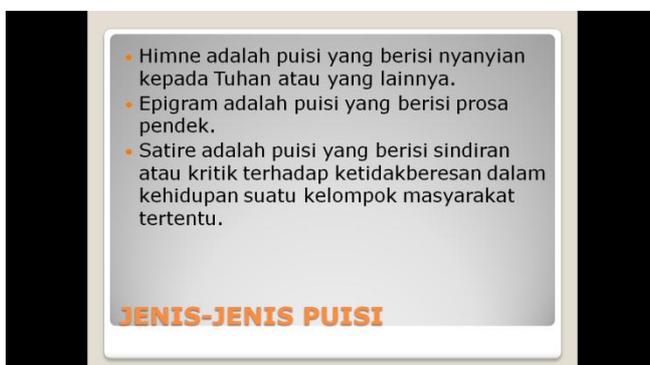
NO	DESKRIPSI	SKOR
1	Semua jawaban lengkap	4
2	Sebagian besar jawaban lengkap	3
3	Sepuluh jawaban lengkap	2
4	Sebagian kecil jawaban lengkap	1

e. Remedial

Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan bagi siswa yang belum mencapai nilai KKM (70)

Lampiran

1) Media berupa Power Poin Materi Puisi



- Diksi adalah pilihan kata.
- Rima dan Irama. Rima adalah perulangan bunyi yang terjadi di awal, tengah, atau akhir larik.
Irama adalah intonasi yang ditimbulkan oleh pengulangan bunyi yang teratur.
- Gaya bahasa atau majas adalah penggunaan bahasa khusus untuk memperoleh efek-efek tertentu.

Unsur Bentuk/Fisik Puisi

- Imaji atau citraan adalah kesan yang berkaitan dengan panca indra. Visual (penglihatan), audio (pendengaran), taktil (perasaan)
- Kata konkret (kiasan) adalah kata yang melambangkan makna tertentu dalam sebuah kalimat.
- Tipografi adalah berkaitan dengan perwajahan bentuk susunan kata, larik, bait dan teks puisi secara keseluruhan.

Unsur Bentuk Puisi

- Tema adalah pokok pikiran atau ide yang digunakan penyair dalam penulisan puisi.
- Rasa (feeling) adalah sikap penyair terhadap masalah yang dituangkan dalam puisi.
- Nada (tone) adalah sikap penyair terhadap pembacanya, seperti mencemooh, menyindir.
- Amanat adalah pesan moral yang disampaikan secara tersirat oleh penyair dalam puisi.

Unsur Isi/Batin Puisi

- Menentukan tema
- Mengumpulkan bahan
- Memilih kata (Diksi)
- Memberi judul
- Mengevaluasi

Menulis Puisi

2) LKPD interaktif :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BAB PUISI

Kompetensi Dasar : Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, dan imaji).

NAMA :

KELAS :

PETUNJUK

1. Tentukan tema untuk menulis puisi.
2. Tentukan judul yang menarik.
3. Tentukan huruf awal untuk menulis bait puisi, maksimal berdasarkan 3 suku kata, jika nama Anda lebih dari 4 suku kata.
4. Tentukan pilihan kata atau diksi yang tepat sesuai tema.
5. Perhatikan rima dalam menulis puisi.
6. Kembangkan bait puisi menjadi secara utuh.
7. Tuliskan hasil menulis puisi Anda pada lembar di bawah ini.
8. Klik Finish lalu ikuti langkah untuk mengirim dan masukan email nurulapriyani2704@gmail.com.

Buatlah puisi dengan memperhatikan unsur pembangun serta menggunakan teknik akrostik!



Bahan Ajar Teks Puisi

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 1 PURWOKERTO
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/ 1
Materi/Pokok Bahasan/SPB	: Unsur Pembangun dan Menulis Puisi

1. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi*)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.	3.17.1 Menganalisis diksi dalam puisi 3.17.2 Menjelaskan imaji dalam puisi 3.17.3 Mengidentifikasi kata konkret 3.17.4 Menjelaskan rima/ritma dalam puisi.
4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan).	4.17.3 Menulis puisi untuk mengungkapkan perasaan 4.17.4 Menulis puisi berdasarkan nama.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. menganalisis diksi dalam puisi,
2. menjelaskan imaji dalam puisi,
3. mengidentifikasi kata konkret,
4. menjelaskan rima/ritma dalam puisi,
5. menulis puisi untuk mengungkapkan perasaan,
6. menulis puisi berdasarkan nama.

Kegiatan 1

Menganalisis Diksi dalam Puisi

Kata-kata yang dipilih penyair berdasarkan pertimbangan dari aspek makna, efek pengucapannya, serta dapat mewakili pikiran dan suasana hati penyair. Diksi muncul karena adanya:

(a). Makna Kias (konotatif)

Contoh:

AKU

Karya: Chairil Anwar

Aku ini binatang jalang

Dari kumpulannya terbang

.....

Luka dan bisa kubawa berlari

Berlari

Hingga hilang pedih perih

.....

Larik binatang jalang dari kumpulannya terbang dapat diartikan orang yang selalu bersikap memberontak dan berada di luar organisasi formal. Penyair memilih kata 'binatang jalang' untuk menggambarkan bahwa 'aku' adalah orang yang tidak bisa mengikuti aturan atau norma sosial yang berlaku. Dalam kehidupan nyata orang-orang seperti ini menjadi orang terbang, tidak diakui keberadaannya. Oleh karena itu, Chairil memilih kata 'terbang.'

(b). Lambang (simbol)

Dalam puisi banyak digunakan lambang yaitu penggantian suatu hal/ benda dengan benda lain. Ada lambang yang bersifat lokal, kedaerahan, nasional, ada juga yang bersifat universal (berlaku untuk semua manusia), misalnya bendera adalah lambang identitas negara, dan bersalaman adalah lambang persahabatan, pertemuan, atau perpisahan.

Contoh:

Surat kepada Bunda tentang Calon Menantunya

Karya: W.S. Rendra

.....

Burung dara jantan yang nakal

Yang sejak dulu kau piara

Kini terbang dan telah menemui jodohnya

Ia telah meninggalkan kandang yang kau buat

Dan tiada akan pulang

Buat selama-lamanya

.....

Dalam puisi tersebut kata 'kandang' menjadi simbol rumah. Penyair memilih kata 'kandang' karena kandang merupakan simbol tempat tinggal bagi binatang piaraannya, dan di dalamnya tersedia kebutuhan pangan yang cukup bagi binatang piaraan tersebut. Sama seperti rumah orang tua yang menjadi tempat berlindung bagi anak-anak. Di dalam rumah tersebut anak-anak mendapatkan kasih sayang dan semua yang ia butuhkan.

(c). Persamaan Bunyi atau Rima

Pemilihan kata di dalam sebuah baris puisi maupun dari satu baris ke baris

lain mempertimbangkan kata-kata yang mempunyai persamaan bunyi yang harmonis. Perhatikan contoh berikut.

DOA
 Karya: Chairil Anwar
 Tuhanku
 Dalam termangu
 Aku masih menyebut nama-Mu
 Biar susah sungguh
 Mengingat kau penuh seluruh

 Tuhanku
 Aku hilang remuk bentuk
 Remuk

Dalam puisi di atas, Chairil Anwar dengan cermat memilih kata-kata yang secara bunyi menghasilkan persamaan bunyi. Persamaan bunyi itu membuat puisi tersebut semakin indah ketika dibacakan. Berdasarkan jenis-jenis rima, pertamadapat dilihat secara vertikal (persamaan bunyi pada akhir baris dalam satu bait). Jenis-jenisnya sebagai berikut.

- (a) Rima sejajar berpola : a-a-a-a
- (b) Rima kembar berpola : a-a-b-b
- (c) Rima berpeluk berpola : a-b-b-a
- (d) Rima bersilang berpola : a-b-a-b

Kedua dapat dilihat secara horizontal (persamaan bunyi pada setiap kata dalam satu baris), yaitu sebagai berikut.

- (a) Aliterasi yaitu persamaan bunyi konsonan pada setiap kata dalam satu baris
- (b) Asonansi yaitu persamaan vokal pada akhir kata dalam satu baris.

Tugas

1. Bacalah kembali puisi “Ibu” Karya Zawawi Imron!
2. Analisislah penggunaan diskursus dalam puisi tersebut dengan tabel seperti berikut.

No.	Aspek Diksi	Larik puisi			Analisis
1.	makna konotatif				
2.	makna simbol				
3.	rima				

Pengimajian

Pengimajian adalah kata atau susunan yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Terdapat hubungan erat antara diksi, pengimajian, dan kata konkret. Diksi yang dipilih harus menghasilkan pengimajian sehingga menjadi kata konkret, seperti kita hayati melalui penglihatan, pendengaran, atau cita rasa. Jenis-jenis imaji dalam puisi adalah sebagai berikut.

- a. Imaji visual (pengimajian dengan menggunakan kata-kata yang menggambarkan seolah-olah objek yang dicitrakan dapat dilihat). Berikut adalah contohnya:

Gadis Peminta-minta
 Karya: Toto S. Bachtiar
 Setiap kita bertemu, gadis kecil berkaleng kecil
 Senyummu terlalu kekal untuk kenal duka
 Tengadah padaku, pada bulan merah jambu
 Tapi kotaku jadi hilang, tanpa jiwa

.....

b. Imaji auditif (pengimajian dengan menggunakan kata-kata ungkapan seolah-olah objek yang dicitrakan sungguh-sungguh didengar oleh pembaca). Berikut adalah contohnya:

Asmaradana
 Karya: Goenawan Mohamad
 Ia dengar kepak sayap kelelawar dan guyur sisa hujan dari daun
 karena angin pada kemuning.
 Ia dengar resah kuda serta langkah pedati
 Ketika langit bersih menampakkan bima sakti

.....

c. Imaji taktil (pengimajian dengan menggunakan kata-kata yang mampu memengaruhi perasaan pembaca sehingga ikut terpengaruh perasaannya). Berikut adalah contohnya:

Yang Terampas dan Putus
 Karya: Chairil Anwar
 Kelam dan angin lalu mempesiang diriku
 Menggigit juga ruang di mana dia yang kuingin,
 Malam tambah merasuk, rimba jadi semati tugu
 Di karet, di karet (daerahku yang akan datang)
 sampai juga deru dingin
 Aku berbenah dalam kamar,
 dalam diriku jika kau datang
 dan aku bisa lagi lepaskan kisah baru padamu
 tapi kini hanya tangan yang bergerak lantang
 Tubuhku diam dan sendiri,
 cerita dan peristira berlalu beku

.....

TUGAS

1. Bacalah kembali puisi "Ibu" Karya Zawawi Imron!
2. Analisislah imaji yang terdapat pada puisi tersebut dengan menggunakan tabel seperti berikut.

No.	Jenis Imaji	Larik Puisi
1.		
2.		
3.		

Kata Konkret dalam puisi

Kata konkret adalah kata yang memungkinkan munculnya imaji karena dapat ditangkap indra. Contoh kata 'salju' yang berwarna putih dan rasanya dingin bisa digunakan untuk menyampaikan makna kias tentang kesucian, kehampaan, dan rasa dingin.

Balada Terbunuhnya Atmo KArpo
Karya: W.S. Rendra

Dengan kuku-kuku besi, kuda menebah perut bumi
Bulan berkhianat, gosokkan tubuhnya pada pucuk-pucuk para
Mengepit kuat-kuat lutut penunggang perampok yang diburu
.....

Kata-kata konkret pada puisi di atas di antaranya *kuku besi* diartikan sebagai *kaki kuda*; *kaki bumi* diartikan sebagai *jalan yang tidak teraspal*.

TUGAS

1. Bacalah kembali puisi "Ibu" karya Zawawi Imron!
2. Analisislah penggunaan kata konkret dalam puisi tersebut dengan menggunakan tabel seperti berikut!

No.	Kata Konkret	Arti
1.		
2.		
3.		
dst.		

Menjelaskan Rima/Ritme dalam Puisi

Rima (persajakan) adalah bunyi-bunyi yang ditimbulkan oleh huruf atau kata-kata dalam larik dan bait. Sementara itu, irama (ritme) adalah pergantian tinggi rendah, panjang pendek, dan keras lembut ucapan bunyi. Timbulnya irama disebabkan oleh perulangan bunyi secara berurutan dan bervariasi (misalnya karena adanya rima, perulangan kata, perulangan bait), tekanan-tekanan kata yang bergantian keras lemahnya (karena sifat-sifat konsonan dan vokal), atau panjang pendek kata.

TUGAS

1. Bacalah kembali puisi "Ibu" karya Zawawi Imron!
2. Analisislah rima dalam puisi tersebut dengan menggunakan tabel seperti berikut!

No.	Jenis Rima	Larik Puisi
1.		
2.		
3.		
dst.		

Menulis Puisi untuk Mengungkapkan Perasaan dengan Teknik Akrostik

Sumber ide untuk menulis puisi yang paling mudah didapatkan adalah berdasarkan perasaan dan pengalaman pribadi. Misalnya, ketika muncul ide atau gagasan yang kuat berdasarkan perasaan yang dirasakan oleh penulis. Menulis puisi dengan melibatkan perasaan mempermudah penulis untuk menciptakannya.

Teknik akrostik merupakan cara menulis yang diawali dengan menentukan judul, kemudian menuliskan huruf yang akan dikembangkan menjadi bait berdasarkan nama penulis.

Novita Cantik dan Baik hati

Nafsu insan terus menggebu
Orangnya tak pernah mengerti
Viralkan mereka sampai ke ujung dunia
Inikah yang disebut kedamaian?
Tanpa arti dan tujuan
Apa ini akhir atau awal?